BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dari hasil penelitian yang diuraikan dalam bab sebelumnya mengenai masalah yang diteliti oleh penulis, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pekerja Sosial menjalankan kewenangannya berdasarkan peraturan perundangan yang telah ditentukan, kewenangan yang dijalankan berupa kewenangan atribusi dan kewenangannya diberikan kepada eks psikotik untuk diberikan pelayanan sosial. Dalam menjalankan kewenangannya di UPTD “Harapan Mulya” Jambi, Pekerja Sosial dibantu oleh Penyuluh Sosial dan tenaga kerja lainnya. Akan tetapi, dikarenakan perbandingan jumlah eks psikotik dan tenaga yang melayani membuat adanya tumpang tindih kewenangan oleh pekerja sosial sehingga mengganggu profesi yang lain. Selain itu, kegiatan tidak berjalan optimal dikarenakan kurangnya sumber daya manusia yang tepat serta sarana dan prasarana yang memadai sehingga membuat jalannya kegiatan pelayanan yang dilakukan pekerja sosial menjadi terhambat.
2. Pengawasan kinerja terhadap Pekerja Sosial serta tenaga kerja lainnya dilakukan oleh Dinsosdukcapil Provinsi Jambi beserta atasan dari jabatan struktural UPTD PSBAWEP “Harapan Mulya” Provinsi Jambi yang dilakukan dengan cara pengawasan internal dan eksternal yang dilakukan oleh pihak dari masyarakat. dalam melakukan pengawasan pihak yang

berwenang secara langsung untuk memeriksa kinerja Pekerja Sosial dan yang lainnya dalam jangka waktu tertentu. Pengawasan yang dilakukan untuk Pegawai Negeri Sipil dilihat dari kehadiran, perilaku, penilaian kinerja, dan perilaku kerja sedangkan tenaga honorer pengawasannya dilakukan sesuai dengan tupoksinya. Akan tetapi pengawasan dan evaluasi juga belum optimal karena masih saja ada tenaga kerja yang melanggar aturan sehingga pelayanan sosial untuk eks psikotik menjadi terhambat.

B. Saran

1. Pekerja sosial dan penyuluh sosial yang sesuai dengan Pasal 14 PERGUB Jambi Nomor 13 Tahun 2018 yang memuat tugas dan kewenangan dari jabatan fungsional dapat dilaksanakan dengan jelas dan terperinci. Meskipun sejauh ini Pekerja Sosial dan Penyuluh Sosial telah bergerak dalam melakukan pelayanan sosial untuk eks psikotik. Namun, tidak seharusnya keluar dari tupoksi yang ditetapkan, sehingga tidak mengganggu profesi yang lain dan kegiatan rehabilitasi sosial pun berjalan dengan baik sesuai dengan fungsi UPTD PSBAWEP “Harapan Mulya” Jambi. Dan juga walaupun keterbatasan SDM serta sarana prasarana, seharusnya pekerja sosial dan penyuluh sosial harus bisa mencari kegiatan lain dan tentunya bermanfaat agar kebutuhan eks psikotik semakin lengkap dan terpenuhi.
2. Dengan adanya pengawasan dan evaluasi yang dilakukan Dinsosdukcapil Provinsi Jambi serta pejabat struktural PSBAWEP “Harapan Mulya” Jambi harus lebih ditingkatkan lagi untuk menghentikan pelanggaran, harus lebih optimal dan lebih tegas lagi dalam upaya memonitoring PSBAWEP

“Harapan Mulya” Jambi, serta memberikan sanksi yang tegas jika ada yang melanggar aturan.